

Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau terhadap Penyembuhan Luka Perineum di Puskesmas Beutong 2024

Herawati*¹, Basaria Manurung²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

hera116wati@gmail.com¹, basariamanagerung31@gmail.com²

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No. Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi penulis: hera116wati@gmail.com*

Abstract. Postpartum infection is likely to originate from infected perineal suture wounds. These suture wounds are caused by episiotomy or infected incisions and due to tears in the birth canal or perineal tears. This study aims to determine the Effect of Green Betel Leaf Boiled Water in Accelerating Perineal Wound Healing at the Beutong Ateuh Health Center, Beutong Ateuh Banggalang District, Nagan Raya Regency, Aceh Province in 2024. This type of research is a quasi-experimental research method with a Post test with control group design. The population is all postpartum mothers who experience grade I-II perineal wounds at the Beutong Ateuh Health Center, Beutong Ateuh Banggalang District, Nagan Raya Regency, Aceh Province, as many as 22 people. The number of samples used was 22 people obtained using the Total sampling technique. The data analysis technique used the paired sample t-test value. The results obtained in this study were from 22 respondents, there was a difference in the effect of green betel leaf decoction in accelerating the healing of perineal wounds in the intervention group and the control group with the independent sample t test obtained results for the value of $p = 0.000$ meaning $p < 0.05$.

Keywords: Green Betel Leaf, Perineal Wounds

Abstrak. Infeksi pada masa postpartum kemungkinan berasal dari luka jahitan perineum yang mengalami infeksi. Luka jahitan ini disebabkan oleh episiotomy atau luka sayatan yang mengalami infeksi dan akibat robekan jalan lahir atau robekan perineum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Di Puskesmas Beutong Ateuh Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh Tahun 2024. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian *quasi experiment* dengan desain *Post test with control group design*. Populasi adalah semua ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat I-II Di Puskesmas Beutong Ateuh Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh sebanyak 22 Orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 22 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan nilai uji paired sample t test. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 22 responden, terdapat perbedaan pengaruh rebusan daun sirih hijau dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi dan kelompok control dengan uji independent sample t test didapatkan hasil untuk nilai $p = 0,000$ artinya $p < 0,05$.

Kata Kunci: Daun Sirih Hijau, Luka Perineum

1. LATAR BELAKANG

Luka pada perineum merupakan daerah yang sulit dijaga untuk tetap bersih dan kering sehingga penting melakukan perawatan luka perineum untuk mencegah terjadinya infeksi, mempercepat penyembuhan luka, dan perbaikan jaringan. Derajat luka ibu postpartum pun bervariasi, tergantung dari derajat luka yang dialami. Selain itu, luka jahitan perineum juga memberikan rasa nyeri yang dapat dirasakan oleh ibu nifas. Akan tetapi, setiap orang memiliki ambang nyeri yang beda-beda sehingga nyeri yang dirasakan pun akan berbeda meskipun terdapat luka perineum.

Infeksi pada masa postpartum kemungkinan berasal dari luka jahitan perineum yang mengalami infeksi. Luka jahitan ini disebabkan oleh episiotomy atau luka sayatan yang mengalami infeksi dan akibat robekan jalan lahir atau robekan perineum. Luka jahitan yang disebabkan oleh episiotomy maupun rupture perineum membutuhkan waktu untuk sembuh 6 hingga 7 hari. Perawatan perineum yang tidak benar dapat menyebabkan terjadinya infeksi masa postpartum.

Penanganan dalam penyembuhan luka perineum dapat diatasi secara farmakologis dan nonfarmakologis. Secara farmakologis, nyeri dapat diatasi dengan menggunakan analgesik *lignocaine* dan *lidocaine*. Akan tetapi, penggunaan analgesik menimbulkan efek sedasi sehingga menimbulkan pusing dan kantuk serta berisiko bagi bayi karena ikut mengalir di dalam air susu ibu. Sedangkan penyembuhan luka perineum secara farmakologis dapat menggunakan antiseptik untuk membersihkan genitalia eksternal pasien dan kulit sekitarnya.

Pemberian tablet Zinc dengan dosis 20mg/hari juga dapat membantu proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Terapi nonfarmakologis dapat dijadikan sebagai pilihan yang aman bagi ibu post partum untuk mengurangi risiko dan efek samping. Terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk penyembuhan luka perineum dapat dilakukan dengan menggunakan air rebusan daun sirih hijau.

Kandungan daun sirih hijau adalah minyak atsiri bersifat anti jamur dan anti bakteri. Diantara kandungan tersebut sirih juga mempunyai efek antibiotic, arecoline bermanfaat untuk merangsang saraf pusat untuk meningkatkan gerakan peristaltic sehingga sirkulasi darah pada luka menjadi lancar, oksigen menjadi lebih banyak, dengan demikian dapat mempengaruhi penyembuhan luka lebih cepat. Berdasarkan efek tersebut maka sirih dapat digunakan sebagai perawatan luka.

2. KAJIAN TEORITIS

Masa nifas (puerperium) adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu.

Perineum merupakan bagian permukaan dari pintu bawah panggul yang terletak antara *vulva* dan *anus*. Perineum terdiri dari otot dan *fasciaurogenitalis* serta *diafragma pelvis*. Luka perineum adalah luka pada perineum karena adanya robekan jalan lahir baik secara langsung maupun karena episiotomy pada waktu melahirkan janin. Rupture *Perineum* adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan.

Robekan perineum pada umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat. Robekan perineum terjadi hampir semua primipara, robekan dapat terjadi bersamaan dengan atonia uteri. Perdarahan pasca persalinan dengan uterus yang berkontraksi baik biasanya disebabkan oleh robekan serviks atau vagina.

Ruptur perineum adalah robeknya perineum pada saat janin lahir. Robekan ini sifatnya traumatik karena perineum tidak kuat menahan regangan pada saat janin lewat.¹ Dampak dari terjadinya ruptur perineum pada ibu dapat mengakibatkan terjadinya infeksi pada luka jahitan dimana dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian pada ibu post partum mengingat kondisi fisik ibu post partum masih lemah.

Daun sirih hijau digunakan sebagai antibakteri karena mengandung 4,2 % minyak atsiri yang sebagian besar terdiri dari betphenol, caryophyllen (sisquiterpene), kavikol, kavibetol, estragol, dan terpen. Komponen utama minyak atsiri terdiri dari fenol dan senyawa turunannya. Salah satu senyawa turunan itu adalah kavikol yang memiliki daya bakterisida lima kali lebih kuat dibandingkan fenol.

Daya antibakteri minyak atsiri daun sirih hijau disebabkan adanya senyawa kavikol yang dapat mendenaturasi protein sel bakteri. Flavonoid selain berfungsi sebagai antibakteri dan mengandung kavikol dan kavibetol yang merupakan turunan dari fenol yang mempunyai daya antibakteri lima kali lipat dari fenol biasa terhadap *Staphylococcus aureus*. Estragol mempunyai sifat antibakteri, terutama terhadap *Shigella sp.* Monoterpana dan seskuiterpana memiliki sifat sebagai antiseptic, anti peradangan dan anti analgetik yang dapat membantu penyembuhan luka

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian dengan metode penelitian *quasi experiment* dengan desain *Post test with control group design*. digunakan untuk mengetahui Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Di Puskesmas Beutong Ateuh Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh Tahun 2024.

Populasi dalam penelitian ini semua ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat I-II Di Puskesmas Beutong Ateuh Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh yaitu sebanyak 22 Orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengaruh Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Penggunaan Air Daun Sirih Hijau	N	Mean	T	Nilai P
Kelompok Kontrol	11	1,0909	4,130	0,000
Kelompok intervensi	11	1,7778	3,974	

Berdasarkan tabel 4.1 Pengaruh rebusan air daun sirih dalam mempercepat luka perineum pada kelompok control dan intervensi. Dilakukan uji independent sample t test didapatkan hasil untuk nilai $p = 0,000$ artinya $p < 0,05$, menyatakan terdapat perbedaan efektivitas rebusan daun sirih hijau dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi dan kelompok control

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa Terdapat perbedaan pengaruh rebusan daun sirih hijau dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi dan kelompok control dengan uji independent sample t test didapatkan hasil untuk nilai $p = 0,000$ artinya $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Di Puskesmas Beutong Ateuh Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh Tahun 2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, F., & Ningsih, E. (2019). Pengaruh konsumsi susu ibu hamil terhadap kejadian stunting pada bayi. *Jurnal Gizi Klinis*, 15(3), 122-129.
- Hidayati, R., et al. (2019). Kekurangan energi dan zat gizi merupakan kejadian stunted pada anak usia 1-3 tahun yang tinggal di wilayah perkotaan Surakarta. *Jurnal Wija IBEU*.
- Hilman, L. P. (2018). Anemia defisiensi besi pada ibu hamil dan stunting. *Majalah Kedokteran UKI*, 34(3), 144-149.

- Ibrahim, N. M., & Siti, F. (2020). Pengaruh status gizi ibu hamil terhadap perkembangan anak balita di wilayah urban. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 8(1), 35-42.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil kesehatan Indonesia tahun 2017. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Kurniawan, M., & Salim, M. (2017). Asupan zat gizi mikro pada ibu hamil dan pengaruhnya terhadap berat badan lahir bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 12(4), 58-64.
- Nasution, Y. F., Lipoeto, N. I., & Yulizawati, Y. (2019). Hubungan kadar insulin-like growth factor 1 serum maternal dengan berat badan dan panjang badan bayi baru lahir pada ibu hamil KEK. *Majalah Kedokteran Andalas*, 42(35), 19-26.
- Pratiwi, D., & Basuki, T. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita di wilayah pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 99-105.
- Purnamasari, S., & Widyastuti, T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 7(2), 45-50.
- Ramadhani, R., & Widodo, P. (2018). Stunting pada anak usia 2-5 tahun di daerah perkotaan: Faktor penyebab dan intervensi. *Jurnal Kesehatan Anak*, 5(2), 77-85.
- Setiawan, H., & Pratama, A. (2017). Pengaruh konsumsi makanan bergizi terhadap status gizi anak usia balita di wilayah pedesaan. *Jurnal Nutrisi dan Kesehatan*, 4(1), 25-30.
- Sukarno, I., & Sumarni, P. (2017). Hubungan pola makan ibu hamil dengan kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(1), 12-19.
- Tasya, O. H. I. M. (2019). Kajian asupan protein dan asam folat pada ibu hamil anemia di wilayah lokus stunting di Kabupaten Kulon Progo (Skripsi). Poltekkes Yogyakarta, Yogyakarta.
- Widyaningrum, D. A., & Romadhoni, D. A. (2018). Hubungan riwayat anemia kehamilan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Ketandan Dagangan Madiun. *Jurnal Kebidanan Solo*.